

(Mengapa Ibadah Haji Penting? (2

<"xml encoding="UTF-8?>

Melestarikan Warisan Nabi Muhammad SAW

Hisham bin Hakam mengutip Imam Shadiq as berkata, "Allah SWT menciptakan manusia, dan memerintahkan mereka untuk berhaji yang meliputi kepatuhan pada agama, dan manfaat duniawi.

Di musim haji, umat Islam, dari timur dan barat, berkumpul dan saling mengenal satu sama lain. Bangsa-bangsa dunia memanfaatkan perdagangan, dan produk ekonomi satu sama lain.

Selain itu, jemaah haji juga mengenal warisan, dan berita Nabi Muhammad SAW, dan menjaga warisan ini supaya jangan sampai terlupakan. Jika setiap bangsa hanya berbicara tentang sekelilingnya, maka mereka akan binasa, dan kota-kota hancur, inilah falsafah haji.

Stabilitas Masyarakat Islam

Dari sisi sosial, haji mengokohkan agama, dan menjamin stabilitas umat Islam dengan menjauhkan azab dari masyarakat Muslim dunia. Oleh karena itu hadis mengatakan, jika Kabah ditelantarkan, dan haji ditinggalkan, maka masyarakat akan binasa, dan azab Ilahi akan datang.

Pemerintah Islam berkewajiban untuk mendorong masyarakat melaksanakan ibadah haji, dan jika masyarakat tidak mampu secara finansial untuk melaksanakan ibadah ini, maka pemerintah Islam harus memenuhi kebutuhannya dari uang Baitul Mal.

Mengentaskan Kemiskinan

Haji dapat mengentaskan kemiskinan dari masyarakat Islam. Melalui haji seorang Muslim, membayar kewajiban-kewajiban finansialnya, dan membantu fakir miskin di jalan Tuhan,

dengan berkorban di Hari Idul Adha, dan setelah selesai berhaji mereka memberi makan, dan .berinfak

Mengumumkan Baraat dari Musyrik

Mengumumkan kebencian kepada orang Musyrik, penindas manusia, dan orang-orang yang menyembunyikan kebenaran Ilahi, merupakan salah satu tujuan spiritual haji. Jemaah haji juga menunjukkan solidaritas mereka terhadap orang-orang tertindas, dan lemah di dunia.

Haji di Al Quran

Haji di antara ibadah-ibadah Tuhan, yang lain memiliki segala macam manfaat, dan rahasia yang tidak dimiliki ibadah-ibadah yang lain.

Tujuan dari salat dan haji adalah mengumandangkan zikir Ilahi di hati, dan jiwa manusia. Maka dari itu, Nabi Ibrahim as, memohon kedudukan tertinggi penyerahan diri kepada Allah SWT di hadapan Kabah, bagi diri dan anak-anaknya.

Allamah Tabatabaei, meyakini bahwa ketika kita mempelajari sejarah Nabi Ibrahim as di dalam Al Quran, kita akan memahami sebuah paket lengkap penghambaan Tuhan, dan suluk maknawiah yang ditempuh manusia dari dunianya menuju Ilahi, dan dengan meninggalkan dunia serta harapan-harapan materi dan terbebas dari godaan setan, ia akan mencapai .kedekatan dengan Ilahi